

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI
DESA BONTOBAJI KECAMATAN KAJANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



ISRA NINGSA
NIM :105711103119

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI JAGUNG DI DESA
BONTOBAJI, KECAMATAN KAJANG, KABUPATEN
BULUKUMBA**

SKRIPSI

Di susun dan Diajukan oleh;

ISRA NINGSA

Nim:105711103119

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammdiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PESEMBAHAN

**Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua tercinta dan
orang-orang tersayang**

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, semi-transparent watermark in the background. It is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the shield, there is a central yellow sunburst or star-like symbol with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in a semi-circle at the top, and 'MAKASSAR' is written in a semi-circle at the bottom. On the left side, it says 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'.

MOTTO HIDUP

Jangan Mempersulit Diri Jika Jalan hidupmu Sudah sangat Sulit



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra LL7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap
Pendapatan Petani Jagung Di Desa Bontobaji Kecamatan
Kajang Kabupaten Bulukumba

Nama
Mahasiswa : Isra Ningsa

NIM : 105711103119

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didapan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Jam'an S.E. M.Si
NIDN: 0902116603

Dr. Hi Anjati, SE., M. Pd
NIDN: 0907037104



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651.507

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Asdar, S.E. M.Si
NBM: 128.6845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 258 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Isra Ningsa, Nim : 105711103119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji
1. Prof. Dr. Akhmad, M.Si
2. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si

3. H. Muhammad Rusdi, S.E., M.Si

4. Mira, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isra Ningsa

Stambuk : 105711103119

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap
Pendapatan Petani Jagung Di Desa Bontobaji Kecamatan
Kajang Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Isra Ningsa

NIM:105711103119

Diketahui Oleh:

Dekan,

Dr. H. Andi Ham'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 128 6845



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isra Ningsa
NIM : 105711103119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

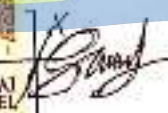
Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
KOTAKKORAN

Isra Ningsa
NIM:105711103119

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Luas Lahan dan tenaga kerja terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dengan bangga penulis persembahkan kedua orangtua tercinta Ayahanda Sain dan Ibunda Saerah yang telah membesarkan, menyayangi, mendukung, memotivasi, mengontrol dan selalu mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan studi. Semoga Allah SWT membalas segala ketulusan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Bapak **Dr. Andi Jam'an S.E.,M.Si** selaku pembimbing 1 dan ibu **Dr. Hj. Arniati S.E.,M.Pd** selaku pembimbing 2 atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.,Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Andi Jam'an, S.E,M.,Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Asdar, S.E,M.,Si selaku ketua prodi program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Jam'an S.E., M.Si selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Arniati S.E.,M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah berkenang membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga ujian.
5. Dosen dalam lingkup Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dari awal hingga akhir masa studi dengan berbagai ilmu yang bermanfaat.
6. Staf akademika dalam lingkup program studi Ekonomi Pembangunan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi dari awal hingga akhir masa studi penulis.
7. Terkhusus kepada Isna Hakim dan Ardi yang senantiasa memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dan juga inciboy yang selalu membantu serta memberi dorongan agar skripsi ini cepat selesai.

8. Untuk sahabat saya tercinta Nurul Yasin Gaea, Darfiah, Nurul Hikmah, Erna Naningsih, Iin Febrianti dan Sulfi Tansi yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
9. Kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu yang menemani dari awal masuk kuliah 2019 sampai saat ini, khususnya teman-teman dari EP19 B terimakasih telah memberikan semangat serta motivasinya kepada penulis.

Terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan semoga bantuan semua pihak dapat menjadi amal baik. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Aamiin ya robbal'amin.

Makassar , 29 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Isra Ningsa, 2023. "Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba". Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Andi Jam'an dan Pembimbing II Hj Arniati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik wawancara yang dilakukan secara langsung kepada petani jagung sebagai responden dengan menggunakan koesiuner. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Secara simultan luas lahan dan tenaga kerja bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci : *Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Jagung.*

ABSTRACT

Isra Ningsa, 2023. "The Effect of Land Area and Labor on the Income of Corn Farmers in Bontobaji Village, Kajang District, Bulukumba Regency". Thesis Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Andi Jam'an and Supervisor II Hj Arniati

This study aims to determine the effect of land area and labor on the income of corn farmers in Bontobaji Village, Kajang District, Bulukumba Regency. The type of research used is quantitative research using interview techniques conducted directly to corn farmers as respondents using a questionnaire. From the results of the study it was found that land area had a positive and significant effect on the income of corn farmers in Bontobaji Village, Kajang District, Bulukumba Regency. Labor has a positive but not significant effect on the income of corn farmers in Bontobaji Village, Kajang District, Bulukumba Regency. Simultaneously, land area and labor together have a positive effect on the income of corn farmers in Bontobaji Village, Kajang District, Bulukumba Regency.

Keywords: *Land Area, Labor and Income of Corn Farmers*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PESEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Pendapatan Petani Jagung	8
2. Luas Lahan Petani Jagung	10
3. Tenaga Kerja.....	13
B. Tinjauan Empiris	14
C. Kerangka pikir	16
D. Hipotesis ..	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19

A. Jenis penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Jenis dan Sumber data	19
D. Populasi dan Sampul	20
E. Tehnik Pengumpulan Data	21
F. Definisi Operasional Variabel	22
G. Metode Analisis Data	23
H. Uji Hipotesis	25
BAB IV. PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
1. Letak Geografis	27
2. Kondisi Geografis	27
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	28
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	29
6. Pola Penggunaan Lahan	30
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	30
1. Identitas Responden	30
2. Deskripsi Variabel Petani	35
3. Hasil Pengolahan Data	38
4. Analisis Regresi	44
5. Uji Hipotesis	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan dan Luas Panen di Kabupaten Bulukumba	3
Tabel 1.2 Luas Lahan dan Luas Panen di Kabupaten Bulukumba Tahun 2015-2019	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian	31
Tabel 4.4 Tingkat Umur Responden Petani Jagung	32
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden Petani Jagung	33
Tabel 4.6 Pengalaman Berusaha/tani Responden	34
Tabel 4.7 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	36
Tabel 4.8 Luas Lahan Responden Petani Jagung	37
Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kerja Responden Petani Jagung	38
Tabel 4.10 Distribusi Pendapatan Responden	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.15 Uji Pengaruh Signifikan	49
Tabel 4.16 Uji Parsial (Uji t)	50

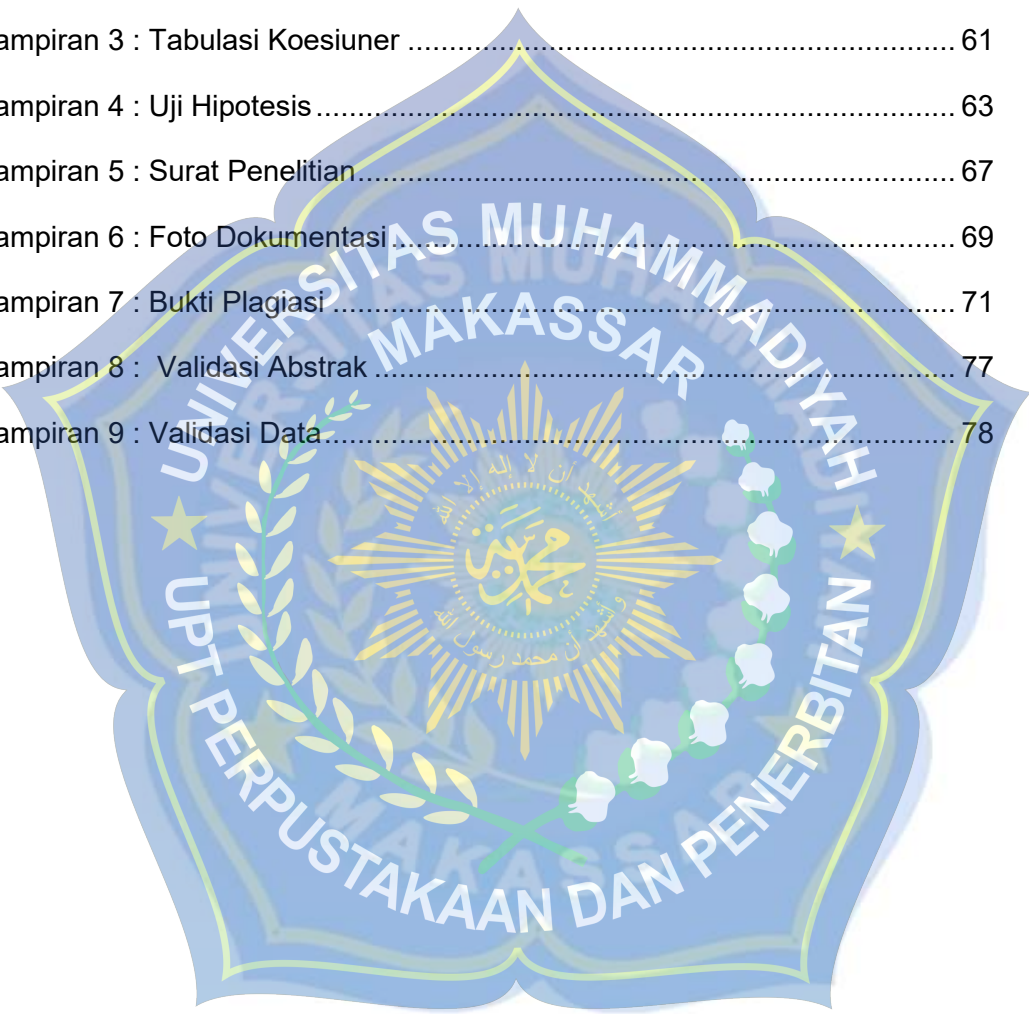
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	41
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	42
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Koesiuner.....	58
Lampiran 2 : Data Primer.....	60
Lampiran 3 : Tabulasi Koesiuner	61
Lampiran 4 : Uji Hipotesis	63
Lampiran 5 : Surat Penelitian.....	67
Lampiran 6 : Foto Dokumentasi	69
Lampiran 7 : Bukti Plagiasi	71
Lampiran 8 : Validasi Abstrak	77
Lampiran 9 : Validasi Data.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencarian penduduk dan sebagai penopang pembangunan, sehingga sektor pertanian di Indonesia menjadi sektor penting bagi perekonomian bangsa. Selain itu, sektor pertanian menjadi salah satu sandaran hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, sektor pertanian diharapkan menjadi basis pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang. Salah satu komoditi yang selalu menjadi andalan disektor pertanian adalah Jagung, karena Jagung merupakan salah satu bahan pokok makanan di Indonesia yang memiliki kedudukan penting setelah beras. Selain menjadi bahan makanan, Jagung juga banyak digunakan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri.

Berdasarkan data prognosa kementerian pertanian dan Badan Pusat Statistik (BPS), Luas panen Nasional periode Januari-Desember 2021 seluas 4,15 juta hektare, dengan Volume Produksi bersihnya mencapai sebesar 15,79 juta ton dengan kadar air 14 persen. Sementara kebutuhan jagung selama satu tahun bagi bahan pakan ternak maupun konsumsi dan industri pangan total mencapai 14,37 juta ton. Sehingga dengan menambahkan stok akhir desember 2020 (carry over) sebesar 1,43 juta ton di peroleh stok jagung 2021 sebanyak 2,85 juta ton. Hal ini menggambarkan terbukanya peluang usaha tani jagung dalam negeri

Pengembangan yang serius akan menghasilkan pemantapan pada peningkatan kebutuhan pangan dan bahan baku industri, kebutuhan nutrisi dan pemantapan ketahanan pangan rumah tangga serta dapat mengatasi masalah kemiskinan khususnya petani berlahan sempit marginal (badan penelitian dan pengembangan pertanian, 2006).

Jagung merupakan pangan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setelah Padi (Zubachtirodin et al.2007). Produksi jagung di Indonesia masih relative rendah dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung meningkat. Bahkan, produksi jagung Nasional belum mampu mengimbangi permintaan yang sebagian dipacu oleh pengembangan industri pakan dan pangan (Budiman 2012), masih rendahnya produksi jagung ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain teknologi bercocok tanam yang masih kurang , penyediaan sarana produksi yang masih belum tepat serta kurangnya permodalan petani jagung untuk melaksanakan produksi sampai ke pemasaran hasil.

Jagung sering atau kebanyakan dikonsumsi oleh kalangan bawah, harga jagung lebih murah di bandingkan dengan beras, sehingga yang kurang mampu dapat memenuhi kebutuhan primer mereka. Salah satu, daerah yang memproduksi jagung yaitu di Kabupaten Bulukumba terkhususnya di Kecamatan Kajang, di Desa Bontobaji. Mengenai luas lahan, luas panen dan hasil produksi di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulukumba selama kurun waktu 2015-2019 dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 1.1 Luas Lahan dan Luas Panen Jagung (Pipilan Kering) di
Kabupaten Bulukumba**

No	Kecamatan	Luas lahan (ha)	Luas Panen (ha)
1.	Gantarang	714,00	709,00
2.	Ujung Bulu	1,00	-
3.	Ujung Loe	5.040,00	4.953,00
4.	Bontobahari	1.459,00	2.633,00
5.	Bontotiro	2.771,00	4.605,00
6.	Herlang	2.362,00	4.147,00
7.	Kajang	8.329,00	9.532,00
8.	Bulukumpa	337,00	596,00
9.	Rilau Ale	277,00	210,00
10.	Kindang	33,00	187,00

Sumber: *Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab.Bulukumba, 2020.*

Dari Tabel 1.1 diatas menunjukkan kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Kajang dan luas panen di Daerah tersebut lebih luas jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Bulukumba.

**Tabel 1.2 Luas Lahan dan Luas Panen jagung di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2015-2019**

Tahun	Luas Lahan (ha)	Luas Panen (ha)
2015	26.905	26.652
2016	36.351	25.790
2017	26.964	33.723
2018	28.011	27.127
2019	21.323,00	27.572,00

Sumber: *Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab.Bulukumba, 2020.*

Dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa luas lahan pada tahun 2016 sangat luas, namun luas panennya hanya 25.790 (ha) hal itu disebabkan karena adalah peralihan fungsi lahan.

Untuk dapat meningkatkan pendapatan petani Jagung maka diperlukan berbagai informasi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani dan produktivitas itu sendiri, Menurut Suratiyah (2015). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan yaitu terdiri dari faktor external dan faktor Internal. Faktor eksternal terdiri faktor Produksi (input) dan produksi (output) sedangkan faktor internalnya terdiri dari Umur Petani, Jumlah tenaga kerja, Pendidikan, Luas lahan dan Modal.

Luas atau sempitnya lahan pertanian juga sangat berpengaruh terhadap penghasilan petani jagung, hal ini di karenakan semakin luas lahan yang sedang diusahakan maka akan semakin besar pendapatan yang bisa di peroleh. Jadi, apabila petani memiliki lahan 1 hektar maka pendapatannya juga sangat banyak namun semua juga tergantung pada perawatannya, misalnya pemberian pupuk dan pestisida yang bisa mempengaruhi hasil produksi jagung, sehingga pendapatan yang diperoleh bisa saja mengalami penurunan meskipun memiliki lahan yang luas.

Disamping itu, tenaga kerja juga merupakan unsur penentu bagi petani yang tergantung pada musim. Kekurangan tenaga kerja berakibat pada mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk sehingga hasil yang didapatkan petani juga akan berpengaruh (Isfrisal dan Bobby Rahman, 2018).

Desa Bontobaji merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba yang hampir semua penduduknya berprofesi

sebagai petani, di daerah ini jagung merupakan salah satu makanan pokok utama sehingga penanaman jagung dilakukan dua kali dalam satu tahun dan satu kali penanaman butuh tiga bulan baru bisa panen.

Namun, pendapatan petani jagung tidak menentu, hal ini terjadi karena semakin berkurangnya luas lahan yang di garap oleh petani akibat pertumbuhan penduduk yang begitu pesat mengakibatkan lahan pertanian semakin berkurang dan juga petani rata-rata menerapkan sistem polikultur yaitu pola pertanian dengan menggunakan beberapa tanaman dalam lahan yang sama oleh petani di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Tak hanya itu, kelangkaan tenaga kerja yang juga sering terjadi pada saat pengolahan lahan maupun pada saat panen raya. Kelangkaan ini sering kali akan mempengaruhi pendapatan petani karena lahan tidak bisa diolah sesuai dengan jadwal yang ada otomatis waktu panen juga tidak tepat waktu. Selain itu, di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba sendiri, tenaga kerja pertanian kebanyakan sudah berkurang karena umur mereka yang sudah tua dan tidak mampu lagi melakukan pekerjaan berat.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Luas Lahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani Jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?.
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan potensi pada bidang ilmu ekonomi pembangunan khususnya pembangunan didaerah, dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai wadah ilmu pengetahuan dan sumbang saran. Pemikiran dan informasi mengenai kesejahteraan ekonomi masyarakat.

- b. Sebagai aset dokumentasi yang dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar mengenai pendapatan yang diperoleh oleh petani jagung.

c. Bagi masyarakat

Sebagai bahan ukur dan informasi terkhusus untuk para petani mengenai penghasilan petani jagung.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan Petani Jagung

Keuntungan yang diperoleh dari sebuah usaha produksi sering juga diartikan sebagai pendapatan. Dalam sebuah usahatani pendapatan yang diterima petani merupakan kriteria yang akan menentukan keberhasilan usahatani yang dijalankan sebagaimana tujuan menjalankan usahatani tersebut untuk memperoleh pendapatan yang optimal (Adar & Bano 2020)

Pengertian pendapatan adalah sebuah balas jasa atas semua penggunaan korbanaan (input) dalam suatu proses produksi. Secara sistematis pendapatan (penerimaan) kotor hasil petani diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual produk. Sedangkan pendapatan (penerimaan) bersih adalah selisih nilai pendapatan kotor (penerimaan) dengan total pengeluaran biaya dalam suatu proses produksi yang terdiri atas variabel tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*Variable cost*) (Ali 2019).

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan

tertentu. Pendapatan petani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Dalam banyak hal jumlah total biaya ini selalu lebih besar bila analisis ekonomi yang dipakai dan selalu lebih kecil bila analisis finansial yang dipakai. Oleh karena itu, setiap kali melakukan analisis perlu di ketahui analisis apa yang digunakan (Soekartawi,2006).

Menurut Gustiana (2017), biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen (Petani, nelayan, dan peternak) untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil maksimal. Biaya usahatani berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Biaya Tetap, yaitu biaya yang besar kecilnya tidak bergantung pada besar kecilnya produksi dan dapat digunakan lebih dari satu kali proses produksi. Sewa atau bunga tanah berupa uang adalah contoh biaya tetap.
- b. Biaya Variabel, yaitu biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besar kecilnya produksi. Pengeluaran membeli bibit, obat-obatan, biaya persiapan adalah contoh dari biaya variabel.

Pendapatan juga disebut pendapatan kotor, terdiri dari uang yang tersisa setelah dikurangi biaya langsung barang yang dijual. Keuntungan, disisi lain, adalah uang yang tersisa setelah semua bahan untuk bisnis yang berkembang. (TC) adalah pendapatan bersih yang diperoleh petani dengan mengurangi pendapatan total dengan biaya total. (TR) adalah pendapatan

total dari penjualan jumlah produk yang dihasilkan (jumlah produk dikalikan harga yang berlaku).

Pendapatan yang diperoleh petani dari kegiatan usahatannya tergantung atas kombinasi penggunaan faktor produksi untuk hasil perolehan produksi yang maksimal. Besar kecilnya hasil perolehan produksi tersebut tergantung atas keputusan petani dalam mengalokasikan sumber daya usahatannya berdasarkan aturan yang ada terkait penggunaan lahan, jumlah benih, pupuk, pestisida, hingga tenaga kerja dalam menjalankan usahatannya (Harianto et al., 2019).

2. Luas Lahan Petani Jagung

Lahan merupakan sumber daya alam, yang berarti ruang (permukaan lahan serta lapisan batuan dibawahnya dan lapisan udara diatasnya), serta memerlukan dukungan dari berbagai unsur alam lainnya, seperti air, iklim, hewan, vegetasi, mineral, dan sebagainya (Misbahul Munir, 2008). Berdasarkan konsep tersebut maka lahan mencakup semua daya, yaitu sumber daya alam dan buatan, baik yang bersifat permanen maupun berulang menurut siklus alam, sebagai salah satu sumber daya alam, lahan mempunyai peran penting bagi manusia dalam melangsungkan kebutuhan hidup maupun kegiatan kehidupan sosial-ekonomi sosial-budaya (Sudrajat, 2018).

Lahan merupakan faktor produksi yang paling penting dibandingkan dengan faktor produksi yang lainnya karena balas jasa yang diterima oleh lahan lebih tinggi dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Jika luas lahan

meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya (Sumiana,2017). Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan persatuan luasnya.

Pengukuran luas usahatani dapat diukur dengan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Luas total lahan adalah jumlah seluruh tanah yang ada dalam usahatani termasuk sawah, tegal, pekarangan, jalan saluran, dan sebagainya.
- b. Luas lahan pertanian adalah jumlah seluruh tanah yang dapat ditanami/diusahakan. Dipandang dari sudut efisiensi semakin luas lahan yang diusahakan maka akan semakin tinggi produksi dan pendapatan persatuan luasnya.
- c. Luas tanaman adalah jumlah luas tanaman yang ada dalam suatu saat (Ken Suratiyah, 2015).

Dalam usahatani untuk memberikan hasil yang maksimal bukan hanya dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan tetapi juga dari segi sumber daya tanah yang menjadi prioritas utama untuk memberikan hasil yang maksimal maka faktor tanah yang harus diperhatikan adalah:

- a. Jumlah area yang tersedia termasuk untuk keperluan budidaya, padang rumput, kayu dan lahan kering.
- b. Tipe tanah, termasuk faktor kemiringan, ketinggian dan permukaannya.
- c. Tingkat kesuburan tanah

d. Faktor iklim termasuk curah hujan tahunan, perkembangan musim dan lain-lain (Arifin 2015).

Bagi seorang petani semakin luas lahan yang mereka usahakan maka produksi akan semakin tinggi, dari produksi yang tinggi tersebut maka semakin banyak output yang mereka hasilkan sehingga dengan demikian pendapatan akan meningkat. Jadi semakin luas lahan yang mereka miliki maka produksi juga akan semakin tinggi dan pendapatan akan meningkat (Evita Meilani, 2017).

3. Tenaga Kerja

Sumber alam akan dapat bermanfaat apabila telah diproses oleh manusia secara serius, semakin serius manusia menangani sumber daya alam semakin besar manfaat yang akan diperoleh petani. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam berusaha tani. Penggunaan tenaga kerja akan intensif apabila tenaga kerja yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal dan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki. Jasa tenaga kerja yang dipakai dibayar dengan upah. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga sendiri umumnya tidak terlalu diperhitungkan dan sulit diukur dalam penggunaannya atau biasa disebut juga tenaga kerja yang tidak pernah dinilai dengan uang.

Menurut (Rahim dan Retno, 2007), menyatakan usahatani yang mempunyai luas lahan yang berskala kecil biasanya disebut usahatani skala kecil. Dapat diartikan bahwa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk

menggarap lahan pertanian tergantung dengan luas lahan tersebut. Jika ukuran lahan berskala kecil, maka tenaga kerja yang dibutuhkan pasti tidak banyak dan biasanya berasal dari keluarga sendiri. Berbeda dengan usahatani yang berskala besar, pasti membutuhkan lebih tenaga kerja tambahan selain dari keluarga sendiri, karena lahan yang digarap juga luas. Besar kemungkinan akan mempekerjakan tenaga ahli.

Menurut Suratiyah (2016:26) tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar dibedakan menurut jenis kelamin, umur, kualitas dan kegiatan tenaga kerja (prestasi kerja). Kegiatan tenaga luar keluarga sangat dipengaruhi.

a. Sistem Upah

Sistem upah dibedakan menjadi 3:

1. Upah borongan yaitu upah yang diberikan sesuai dengan perjanjian antara pemberi kerja dengan pekerja tanpa memperhatikan lamanya waktu bekerja.
2. Upah waktu yaitu upah yang diberikan berdasarkan lamanya waktu bekerja.
3. Upah premi adalah upah yang diberikan dengan memperhatikan produktivitas dan prestasi kerja

b. Lamanya Waktu Bekerja

Lamanya waktu bekerja seseorang dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut dan iklim suatu tempat tertentu.

c. Kehidupan sehari-hari

Kehidupan sehari-hari seorang pekerja dapat dilihat dari keadaan makanan dan gizi, rumah, kesehatan, dan keadaan lingkungan.

d. Kecakapan

Kecakapan seorang pekerja menentukan kinerja seseorang. Kecakapan ditentukan oleh pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman.

e. Umur Tenaga Kerja

Faktor umur menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Jika seorang pekerja sudah berumur atau tua maka tenaga kerja yang dihasilkan juga pasti menurun. Namun dalam hal tanggung jawab, umur tidak berpengaruh.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan Empiris adalah kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Luas Lahan dan tenaga kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi dari penelitian ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Atikah Melida Adawiyah (2021)	Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung	Metode yang digunakan adalah Metode Simple Random Sampling	Menggunakan metode analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa modal, luas lahan dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2	Nur Habibillah (2019)	Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga kerja terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Kotasan, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang	Menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara	Menggunakan metode analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi, luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi petani padi, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kotasan, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang
3	Nur Rahmania (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan	Metode Analisis yang digunakan adalah Metode	Menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

		petani jagung di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, NTB	Kuantitatif.		petani jagung dan tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung.
4	Ridha (2017)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di kecamatan Nurussalam Aceh Timur.	Menggunakan cara penelitian lapangan	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji statistik regresi linear.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di kecamatan Nurussalam Aceh Timur.
5	Anak Agung Ketut Ayuningsasi (2019)	Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Modal terhadap Produksi usahatani Jeruk	Menggunakan tehnik penentuan sampel secara purposive sampling	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji statistik regresi linear.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jeruk di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.

c. Kerangka Berfikir

Lahan adalah bagian dari lingkungan sebagai tempat manusia melakukan kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, seiring berkembangnya zaman keterdesediaan akan lahan kosong yang semakin terbatas salah satu faktor yang berpengaruh adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk. Luas atau sempitnya lahan juga sangat

berpengaruh terhadap pendapatan bagi petani yang mengusahakan tanamannya pada lahan tersebut.

Hal ini disebabkan karena semakin luas lahan yang diusahakan maka pendapatan juga akan semakin besar. Begitupun dengan tenaga kerja yang berpengaruh terhadap pendapatan. Jadi besar kecilnya pendapatan petani dari hasil usahatannya dapat ditentukan oleh ladang garapannya.



D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka fikir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (Statistical hipotesis), Maka peneliti dapat mengambil hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Luas Lahan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.
2. Tenaga kerja diduga berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dimana lebih mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Pengaruh Luas Lahan dan tenaga kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesisnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksankannya penelitian ini berlokasi di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan wilayah petani jagung dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2023 di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam Penelitian ini adalah :

1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka misalnya usia petani, biaya-biaya yang dikeluarkan petani, jumlah produksi, penerimaan dan sebagainya.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa kata atau keterangan-keterangan dan tidak diberikan dalam bentuk angka-angka dan di peroleh melalui wawancara langsung, seperti pendapatan petani, dimana fungsi pendapatan petani baik petani pemilik maupun petani penggarap.

Dalam Penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui proses wawancara terhadap Petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan berbagai sumber yang telah ada.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah petani sebanyak 30 kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian Jagung, di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering juga disebut juga sensus. Pengertian dari *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu ada 30 kepala keluarga pemilikan lahan pertanian jagung yang juga dilihat dari tingkat umur, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga 2-9 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi, adalah aktivitas atau pengamatan suatu proses secara langsung terhadap sebuah fenomena dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Wawancara, yaitu Teknik Pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait dan berhadapan langsung dengan petani responden dan informan dengan menggunakan kuesioner.
3. Dokumentasi, dalam penelitian ini yaitu untuk membantu pengumpulan data dari daerah penelitian dengan cara menggali data yang sudah didokumentasikan.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah variabel terikat yang digunakan adalah Pendapatan Petani (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulkan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Luas Lahan (X1) dan Tenaga Kerja (X2)

Menurut Sugiyono (2015:36) definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator yang meliputi:

1. Pendapatan petani jagung (Y) adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

2. Luas lahan (X1) adalah luas areal yang ditanami jagung atau keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman pada satu musim tertentu.
3. Tenaga Kerja (X2) adalah jumlah pekerja manusia yang termasuk dalam proses penanaman jagung, dihitung dalam jumlah angka perorang.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numeric dari kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal melalui pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

1. Signifikan jika $>0,05$ maka data ini normal
2. Signifikan jika $<0,05$ maka data ini tidak normal

- ###### **b. Uji Heteroskedastisitas** bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas sebagai berikut

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk gelombang pola tertentu teratur (gelombang melebur lalu menyempit maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, tidak ada titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Jika ada kolerasi maka dinamakan ada problem autokorelasi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual antara variabel independen dengan variabel independen (Sugiyono, 2017;275).

Rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Petani Jagung

a = Konstanta

X₁ = Luas lahan

X_2 = Tenaga Kerja

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Luas Lahan

e = Kesalahan

Untuk melakukan pengujian hipotesis, maka digunakan uji t, terdiri dari

1. t hitung
2. t tabel yaitu menentukan :
 - a. $\alpha = 0,05$ karena mengumpulkan uji 2 pihak maka $\alpha/2 = 0,05 = 0,025$
 - b. Derajat bebas atau degree of freedom (n-k). n adalah jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel.

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (uji pengaruh parsial)

Uji t berfungsi sebagai menguji nilai rata-rata dua sampel. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen mempengaruhi dependen. Pengambilan kesimpulan adalah membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan ketentuan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,5) maka variabel dependen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka hipotesis ditolak ini berarti ada variabel (X) terhadap (Y),

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, ini berarti tidak ada pengaruh oleh variabel (X) terhadap variabel (Y).

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel independent (X). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai ($0 \leq R^2 \leq 1$).

3. Uji F (Uji Pengaruh Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat. Uji ini dengan melihat probabilitas F lebih kecil dari nilai kritis pada taraf signifikan 5% maka dikatakan bahwa variabel bebas secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Desa Bontobaji merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang dahulunya termasuk Desa Tambangan Kecamatan Kajang yang dimekarkan menjadi tiga Desa. Desa Bontobaji mempunyai luas wilayah 8.5 km² dan berdasarkan dengan Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, adapun batas-batas wilayah Desa Bontobaji yaitu :

- a. Sebelah barat : Desa Batu Lohe Kecamatan Bulukumpa
- b. Sebelah Selatan : Desa Sangkala
- c. Sebelah Timur : Desa Tambangan
- d. Sebelah Utara : Desa Tanah Toa dan Desa Malleleng

2. Kondisi Geografis

Secara Geografis, Desa Bontobaji Merupakan Desa dengan pemukiman penduduk yang padat, diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang handal diberbagai bidang akan mempercepat kemajuan suatu daerah dan sebaliknya. Oleh karena itu sumber daya manusia sangat penting untuk dapat meningkatkan persaingan hingga menjadi sumber daya yang handal dalam pembangunan Daerah.

3. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Bontobaji dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	2270	44
2	Perempuan	2890	56
Total		5160	100

Sumber : Kantor Desa Bontobaji

Tabel 4.1 menunjukkan berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Bontobaji untuk perempuan yang memiliki jumlah paling banyak yaitu sebesar 2.890 jiwa dengan persentase 44% dan untuk jumlah laki-laki yaitu sebesar 2.270 jiwa dengan persentase 56%. Dimana jumlah rumah tangga di Desa Bontobaji pada tahun 2021 sebesar 1.167 KK.

4. Jumlah penduduk Berdasarkan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan usahatani jagung untuk keperluan secara pribadi maupun keluarga. Hal ini terdiri dari tingkat pendidikan di Desa Bontobaji. Penduduk di Desa Bontobaji memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan
Masyarakat di Desa Bontobaji**

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	TK	75	6
2	SD	637	50
3	SMP/SLTP	316	25
4	SMA/SLTA	170	13
5	Sarjana	82	6
Total		1280	100

Sumber: Kantor Desa Bontobaji

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ada di Desa Bontobaji yaitu TK sebanyak 75 orang dengan (6%). SD sebanyak 637 orang dengan (50%). SMP sebanyak 316 orang dengan (25%). SMA sebanyak 170 orang dengan (14%). Sarjana sebanyak 82 orang dengan (7%).

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Mata pencaharian

Penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Bontobaji dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Jumlah penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di
Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	PNS	3	7
2.	TNI	6	14
3	Pengusaha	33	79
Total		42	100

Sumber : *Kantor Desa Bontobaji*

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat mata pencaharian di Desa Bontobaji yaitu PNS sebanyak 3 orang dengan (7%), TNI sebanyak 6 orang dengan (14%), pengusaha 33 (79%).

6. Pola penggunaan Lahan

Pola pemanfaatan lahan di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang pada umumnya berupa pemukiman, sedangkan sisa pemanfaatannya untuk lahan pertanian, perkebunan dan fungsi-fungsi lain seperti lahan terbuka hijau (RTH), sarana perekonomian lainnya seperti pasar dan pertokoan kios, kantor pemerintahan serta fungsi-fungsi lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi : umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan usahatani.

a. Umur Petani Jagung

Umur merupakan salah satu faktor didalam menentukan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dalam berbagai aktivitas termasuk dalam berusaha. Pada umumnya petani yang memiliki umur yang lebih muda dan sehat jasmaninya memiliki fisik yang kuat.

Umur petani akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir. Pada umumnya petani berusia tua lebih banyak pengalamannya dibanding petani berusia muda. Walaupun di sisi lain petani yang berusia lebih tua banyak pengalamannya dibanding petani yang lebih muda dan sehat cepat lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan karena mereka lebih berani menanggung resiko dan lebih dinamis mengimbangi kekurangan tersebut. Berikut tingkat umur petani yang menjadi responden pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Tingkat Umur Responden Petani Jagung

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20-30	6	20
31-40	6	20
41-50	13	43
51-60	5	17
Jumlah	30	100

Sumber : *Data Primer setelah diolah, 2023*

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur 41-50 tahun ada sebanyak 13 orang atau 43% yang merupakan jumlah tertinggi, sedangkan jumlah terendah berada pada umur 51-60 tahun sebanyak 5 orang atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori pada usia produktif dimana usia produktif kisaran usia 15-55. Dimana pada usia produktif, seseorang akan memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan usahataniya serta lebih cepat dan inovasi.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia baik untuk diri sendiri, oranglain dan lingkaran sekitarnya. Tingkat pendidikan berpengaruh pada pola pikir bekerja. Berikut tabel tingkat pendidikan responden petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang.

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden Petani Jagung

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	7	23
SD	12	40
SMP/SLTP	8	27
SMA/SLTA	2	7
Sarjana	1	3
Jumlah	30	100

Sumber : *Data Primer, setelah diolah 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani jagung untuk tingkat Sekolah Dasar lebih banyak yaitu 12 orang atau 40%, dibandingkan dengan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama SLTP/SMP sebanyak 8 orang atau 27%, untuk petani yang tidak Sekolah atau tidak tamat Sekolah ada 7 orang atau 23%, untuk Sekolah Lanjut Tingkat Atas SLTA/SMA Sebanyak 2 orang atau 7% sedangkang Sarjana ada 1 orang atau hanya 3%. Dimana dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang. Cenderung semakin tinggi produktivitas logikanya, semakin tinggi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, cenderung

semakin inovatif yang akan membawa dampak positif bagi ekonomi pembangunan.

c. Pengalaman Petani

Pengalaman petani dapat dilihat dari lamanya seseorang menekuni usahatani. Semakin lama petani jagung menggeluti usahatani, maka akan semakin banyak pengalaman-pengalaman yang mereka miliki. Pada umumnya petani jagung yang memiliki pengalaman berusahatani yang cukup lama cenderung memiliki kemampuan mengelola usahatani lebih baik. Pengalaman erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seseorang dalam berusahatani karena umumnya petani yang berpengalaman kemudian ditunjang dengan pendidikan yang cukup maka petani tersebut semakin terampil dalam mengelola usahatani jagungnya. Berikut pengalaman berusahatani responden di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang.

Tabel 4.6 Pengalaman Berusahatani Responden Petani Jagung

Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1-10	12	40
11-20	10	33
21-30	5	17
31-40	3	10
Jumlah	30	100

Sumber: *Data Primer setelah Diolah 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa petani yang memiliki pengalaman berusahatani yang paling lama terdapat pada 1-10 tahun yaitu 12 orang atau 40%. Sedangkan yang memiliki pengalaman terendah pada 31-40 tahun yaitu 3 orang atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani akan berpengaruh terhadap tingkat keterampilan petani dan mengelola usahatani, maka semakin tinggi pula pengetahuan dan wawasan sehubungan dengan usahatani yang dikelolanya.

d. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan semua anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh responden. Jumlah anggota keluarga turut berpengaruh pada kegiatan petani, karena keluarga yang relative besar sebagai sumber tenaga kerja. Berikut jumlah tanggungan keluarga responden di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.7 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden
Petani Jagung

Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Frekuensi	Persentase (%)
2	10	33
3	11	37
4	6	20
5	1	3
6	2	7
Jumlah	30	100

Sumber : *Data Primer, Setelah diolah 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggungan keluarga petani responden terbanyak yaitu 2 orang sebanyak 10 responden dengan jumlah persentase 33%. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga terendah yaitu 5 orang yakni 1 responden atau hanya 3%. Anggota keluarga berperan aktif dalam mendorong pelaksanaan usahatani, besarnya tanggungan keluarga belum tentu dapat meningkatkan produksi, tetapi mempengaruhi dan memotivasi petani karena dengan besarnya jumlah tanggungan keluarga maka kebutuhan sehari-hari menjadi lebih besar pula.

2. Deskripsi Variabel Petani Jagung

Karakteristik usahatani yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani jagung diantaranya luas lahan dan tenaga kerja.

Adapun deskripsi variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Luas Lahan (X1)

Luas lahan sebagai tempat atau areal yang digunakan oleh petani jagung untuk melakukan kegiatan usahatani, diatas bidang tanah yang diukur dalam satuan hektar (ha). Luas lahan yang diusahakan oleh petani bervariasi, dimana petani yang memiliki luas lahan yang lebih banyak akan cenderung memperoleh produksi yang lebih besar dibandingkan dengan petani yang memiliki luas lahan kecil. Berikut adalah tabel luas lahan responden di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang.

Tabel 4.8 Luas Lahan Responden Petani Jagung

Luas Lahan (ha)	Frekuensi	Persentase (%)
0,10-0,20	9	30
0,21-0,30	6	20
0,31-0,40	6	20
0,41-0,50	7	23
1	2	7
Jumlah	30	100

Sumber : *Data Primer, setelah diolah 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa petani responden yang memiliki luas lahan terbanyak berada pada luas 0,10-0,20 hektar (ha) sebanyak 9 orang atau 30% dan memiliki luas lahan terendah 1 hektar sebanyak 2 orang dengan frekuensi 7%. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan petani responden tidak terlalu luas karena rata-rata responden tidak memiliki luas lahan $\leq 1,00$ hektar (ha).

b. Tenaga Kerja (X2)

Dalam proses penanaman jagung terbagi atas tiga, yaitu : penanaman, pemupukan dan panen dari ketiga hal tersebut tenaga kerja yang digunakan juga berbeda namun sebagian besar petani jagung dibantu oleh anggota keluarga sehingga biaya untuk tenaga kurja bisa berkurang. Berikut adalah jumlah tenaga kerja petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kerja Responden Petani Jagung

No	Tenaga Kerja	Jumlah Petani Jagung	Persentase (%)
1.	2-3	17	57
2.	4-6	8	26
3.	7-8	3	10
4.	9-10	2	7
Jumlah		30	100

Sumber : *Data Primer, diolah 2023*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa petani jagung yang menggunakan tenaga kerja 2-3 orang sebanyak 17 responden dengan persentase 57%. Sementara petani yang menggunakan tenaga kerja sebanyak 4-6 orang ada 8 responden dengan persentase 26%. Tenaga kerja 7-8 ada 3 responden dengan persentase 10% dan tenaga kerja dengan 9-10 orang ada 2 orang responden dengan persentase 7%.

c. Pendapatan (Y)

Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Berikut data responden berdasarkan pendapatan yang diperoleh selama musim panen.

Tabel 4.10 Distribusi Pendapatan responden

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<Rp. 3.000.000	8	27
2.	Rp.3.500.000-Rp.4.500.000	6	20
3.	Rp.5.000.000-Rp.7.000.000	9	30
4.	Rp.7.500.000-Rp.10.000.000	5	17
5.	>Rp.11.000.000	2	6
Jumlah		30	100

Sumber: *Data Primer, setelah diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan distribusi responden pendapatan yang diperoleh oleh petani jagung sebanyak Rp.5.000.000-Rp.7.000.000 yang berjumlah 9 orang dengan persentase 30%. Setiap petani jagung menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil nyata yang telah dirasakan manfaat dari kegiatannya yaitu meningkatnya produksi dan produktifitas pendapatan petani jagung.

3. Hasil Pengolahan Data

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahapan yaitu

1. Uji Normalitas

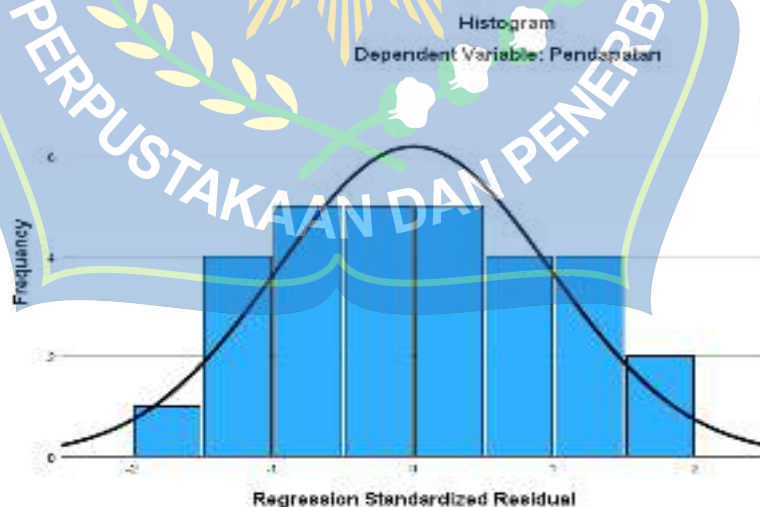
Uji normalitas dengan grafik normal P-plot akan membentuk dua garis lurus membentuk diagonal, kemudian plot data akan dibandingkan

dengan garis diagonal. Jika distribusi garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sebagaimana terlihat pada gambar :

a. Uji Histogram

Uji normalitas data melalui grafik histogram merupakan sebuah langkah dengan melihat lengkungan garis kurva yang dihasilkan oleh data melalui SPSS, bentuk grafik jika tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, atau garis grafik tersebut puncaknya berada di tengah-tengah, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kiri dan ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal. Adapun grafik histogram sebagai terlihat pada gambar dibawah ini

Gambar. 4.1 Hasil Uji Normalitas



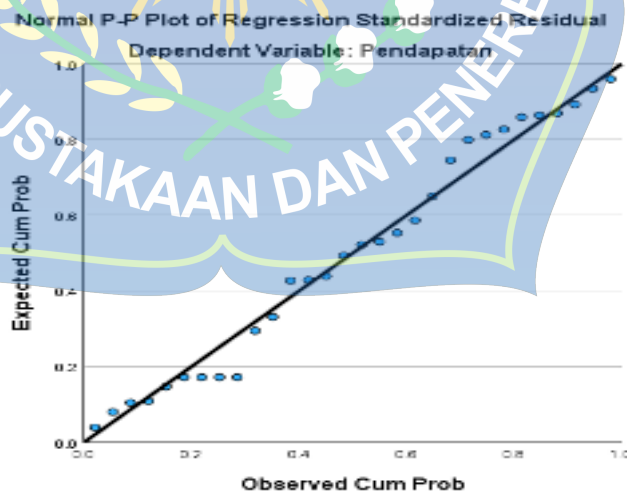
Sumber : Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tampilan histogram pada gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa garis grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, serta membentuk keseimbangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji P-plot

Uji P-plot merupakan uji normalitas data dengan melihat butir-butir yang mengikuti garis diagonal. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal apabila butir mengikuti garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila butir-butir tersebut tidak mengikuti garis diagonal. Untuk mengetahui uji normalitas maka berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan P-plot sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini

Gambar 4.2 Grafik Normal P-plot



Sumber : Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023

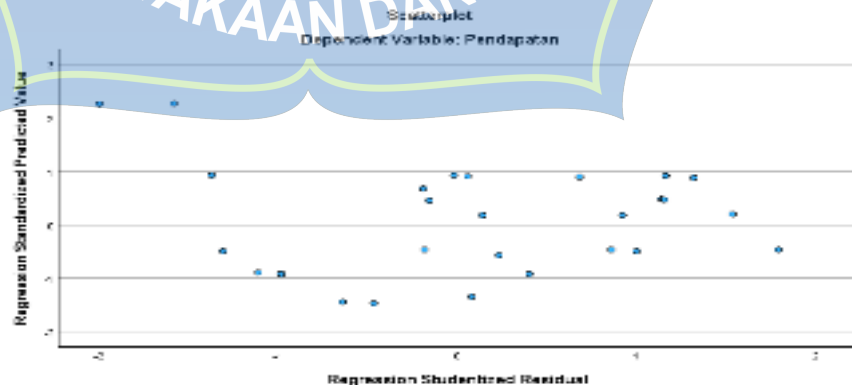
Berdasarkan gambar 4.2 diatas, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji P-plot.

2. Uji Heteroksedastisitas

Grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan Residualnya SRESID, dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residual (y prediksi- y sesungguhnya) yang telah di-studentised. Deteksi ada tidaknya heteroksidastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroksedastisitas jika tidak ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil gambar uji heterokedastisitas menggunakan spss versi 29, dapat dilihat pada gambar

Gambar 4.3 Uji Heterokedalastisitas



Sumber : *Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023*

Gambar tersebut, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai pada penelitian.

2. Uji autokorelasi

Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan pengujian nilai durbin waston (DW test) jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapata dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.993	.935	.11555	2.050

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29, Data diolah tahun 2023*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 2.050 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien bebas dari gangguan dari autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan tiga dependen variabel yaitu luas lahan, dan tenaga kerja. Untuk melihat korelasi antar dependen variabel terhadap independen variabel, maka perlu dilakukan uji Multikolinearitas. Tujuan utama dalam pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ditemukan korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi terganggu. Adapun pengambilan keputusan dalam pengujian multikoloniaritas dengan melihat kriteria: jika tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai tolerance $< 0,01$ maka terjadi multikoloniaritas. Adapun hasil analisisnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Luas Lahan	.201	4.972
Tenaga Kerja	.201	4972

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah Tahun 2023*

Hasil output SPSS 29 sebagaimana terlihat pada tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai toleran untuk variabel luas lahan adalah 0,201 dan lebih besar dari 0,10, dan tenaga kerja adalah $0,201 > 0,10$. Berdasarkan nilai tolerance dari dua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden . Hasil analisis yang dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai thitung dan tingkat signifikan sebagai berikut.

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Error Std.	Beta	t	
(Constant)	16.353	.218		75.160	<.001
Luas Lahan	.839	.095	.939	8.866	<.001
Tenaga Kerja	.029	.091	.034	.321	.751

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Aoutput SPSS 29 Data diolah Tahun 2023

Dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Berdasarkan analisis regresi berganda maka dihasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 0,939 (X_1) + 0,034 (X_2) + e$$

Maka dari persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwa koefisien regresi luas lahan (X_1) bernilai positif (0,939) artinya semakin besar luas lahan maka semakin meningkatkan pendapatan. Koefisien regresi (0,34) artinya mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani jagung.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketetapan model (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Korelasi (R) positif kuat apa bila hasil korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1. Korelasi negatif lemah apa bila hasil korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Tidak ada korelasi apabila hasil korelasi mendekati 0 atau sama

dengan 0. Jika korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabelnya menunjukkan korelasi sempurna positif atau negatif. Sementara korelasi determinan (R^2) menjelaskan sejauh mana hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.939	.935	.11555	2.050

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023

Dari tabel diatas di peroleh hasil analisis korelasi antara kualitas luas lahan dan tenaga kerja diperoleh adjusted R sebesar 0,935 yang menjelaskan terdapat hubungan positif antara variabel luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), pendapatan (Y), dengan keeratan hubungan sebesar 93,5%. Nilai korelasi determinasi (r^2) sebesar 0,939 menjelaskan bahwa luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2), pendapatan (Y) sebesar 93,9%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 6,1%. Dengan demikian nilai residu tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi variabel petani jagung.

b. Uji F

Uji F yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah regresi linear berganda yang terdiri dari luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan. Adapun kriteria dalam pengujian ini: jika nilai signifikan $>0,05$ maka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil perhitungan model regresi dengan uji F yang dianalisa menggunakan SPSS 29.

Tabel 4.15
Uji Pengaruh Signifikan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	5.563	2	2.781	208.323	<.001 ^b	
Residual	.360	27	.013			
Total	5.923	29				

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan

Sumber : *Output SPSS 29 Data diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 208,323 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan Ftabel sebesar 3,354. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($208,323 > 3,354$). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena tingkat signifikan $0,001 > 0,05$, maka ada pengaruh secara simulant dari luas lahan (X_1), dan

tenaga kerja (X_2), secara bersama-sama terhadap pendapatan (Y) petani jagung di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

c. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh independent variabel secara terpisah terhadap dependent variabel. Uji parsial juga digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan berdasarkan pada taraf signifikan $<0,05$ maka ada pengaruh antara independen variabel terhadap dependen variabel. Analisis uji t dilakukan melalui SPSS 29, adapun output dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	75.160	<.001
Luas Lahan	8.866	<.001
Tenaga Kerja	.321	.751

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Output SPSS 29 Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan pembuktian hipotesis sebagai ini:

1. Hasil pengujian Hipotesis (H_{a1}), pada variabel luas lahan diperoleh nilai
 $t_{hitung} = 8,866 > t_{tabel} = 1,703$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak

dan H_{a1} diterima. Artinya luas lahan secara parsial positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung.

2. Hasil pengujian Hipotesis (H_{a2}), pada variabel tenaga kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,321 < t_{tabel} = 1,703$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Setelah melakukan penelitian, penulis membahas hasil dari penemuan data sebagai berikut:

1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Hasil analisis data yaitu uji statistik uji t, diperoleh nilai t_{hitung} luas lahan sebesar 8,866 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh 1,703, sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis (H_{a1}) yang diajukan diterima. Artinya semakin banyak luas lahan yang digarap maka pendapatan yang akan diterima oleh petani jagung juga akan meningkat di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa luas lahan berpengaruh terhadap

pendapatan. Hal ini dikarenakan telah optimalnya pemanfaatan lahan yang dilakukan oleh petani. Penggunaan pupuk, benih yang berkualitas, serta peningkatan harga beli jagung pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh petani.

Dalam penelitian ini menunjukkan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Semakin luas lahan yang digarap maka pendapatan juga akan semakin besar. Jenis tanah yang dikelola juga ikut menentukan pendapatan tergantung subur atau tidaknya lahan yang digarap, tak hanya itu biaya perawatan tanaman jagung, pemberian jarak pada tanaman juga agar populasi tanaman mendapatkan bagian yang sama terhadap unsur hara yang diperlukan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Atikah Melida Adawiyah (2021), Nur Habibillah (2019), Nur Rahmania (2021), Ridha (2017), Anak Agung Ketut Ayuningsasi (2019) yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan petani jagung

Berdasarkan uji statistik pada uji t, diperoleh nilai t_{hitung} tenaga kerja sebesar 321 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh 1,703, sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, sehingga hipotesis (H_{a2}) yang diajukan ditolak. Artinya hasil dari perhitungan regresi linear

berganda menyatakan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung.

Dalam penelitian ini Tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba karena tenaga kerja di Desa Bontobaji yang digunakan terlalu banyak sehingga tidak bisa menghemat upah tenaga kerja, meskipun tenaga kerja yang digunakan sebagian besar dari anggota keluarga maupun dari tetangga sendiri dan juga beberapa tenaga kerja di Desa Bontobaji, sudah berumur tua sehingga hasil kerjanya tidak maksimal namun upahnya tetap sama.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Rahmania (2021) yang menjelaskan tentang tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan. Faktor tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam pertanian jagung. Tenaga kerja merupakan faktor penunjang dalam faktor-faktor lainnya karena turut menentukan proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan Cuma dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja yang perlu diperhatikan.

3. Pengaruh Secara Simultan luas lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan petani jagung

Berdasarkan uji statistik pada uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 208,323 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan F_{tabel} 3,35. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($208,323 > 3,35$). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena tingkat signifikan $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan uji F ini, maka hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima, artinya pengaruh secara simultan dari luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2) Secara bersama-sama terhadap pendapatan (Y) petani jagung di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan hasil penelitian Atikah Melida Adawiyah (2021) yang menjelaskan tentang luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung.

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Sehingga luas lahan menjadi penentu utama besarnya pendapatan yang diterima oleh petani jagung. Karena luas lahan pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi jagung. Dimana luas lahan yang diusahakan petani akan mempengaruhi pendapatan, karena semakin luas lahan yang diusahakan maka produksi jagung juga akan semakin besar.

Penggunaan tenaga kerja merupakan wujud dari pemanfaatan sumberdaya manusia yang bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan. Menurut Tornquist, tenaga kerja memiliki pengaruh yang sangat besar dalam suatu perekonomian, karena ikut memberikan kontribusi dalam hal menjalankan kegiatan ekonomi. Penambahan jumlah tenaga kerja mendorong pengelolaan usahatani lebih intensif. Bila jumlah tenaga kerja bertambah maka akan semakin banyak tenaga yang digunakan untuk berusahatani. Tenaga kerja yang digunakan oleh petani jagung adalah tenaga kerja baik itu perempuan maupun laki-laki. Penggunaan tenaga kerja

dalam relatif lebih banyak digunakan karena dapat menghemat upah tenaga kerja. Tenaga kerja dari luar keluarga lebih banyak dipekerjakan untuk kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan pemanenan karena tenaga kerja keluarga tidak mencukupi. Jika tenaga kerja yang digunakan terlalu banyak maka akan mempengaruhi pendapatan petani.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung karena semakin luas lahan yang dimiliki akan meningkatkan pendapatan petani karena semakin luas lahan yang ditanami jagung maka semakin banyak pula pendapatan yang didapatkan petani dan didorong juga dengan faktor lain seperti perawatan tanaman.
2. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan pendapatan petani jagung karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan akan mengurangi pendapatan karena memberikan upah kepada tenaga kerja yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi petani diharapkan untuk dapat mempertahankan luas lahan pertanian yang dimilikinya agar tidak terjadi peralihan fungsi dengan harapan pendapatan petani akan semakin meningkat.
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani jagung pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan petani dalam hal pemasaran hasil

produksi jagung serta penggunaan teknologi dibidang pemasaran baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

3. Untuk tenaga kerja agar turut membantu petani dalam hal mengolah lahan sampai panen dengan memperhatikan waktu penanaman agar proses tanam jagung nantinya tidak telat panen.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian yang tidak hanya di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang saja melainkan dengan objek lainnya, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.
5. Penambahan variabel lain yang berpengaruh terhadap pendapatan petani untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menambah informasi serta ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Adar,D., & Bano, M, (2020). Faktor-faktor Penentu Efesiensi Teknis Usahatani Jagung Lahan Kering: Studi Kasus Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Jurnal Excellentia*, Volume 9, Nomor 2.
- Ali, N., Saleh Y.,& Murtisari, A. (2019). Pemanfaatan Waktu Luang Petani Jagung Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwaho,. Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis, Volume 3, Nomor 2.
- Anak Agung Ketut Ayuningsasi, (2019). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Jeruk. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.8, No.8
- Arifin, (2015). Faktor-faktor Produksi Sistem Penguasaan Lahan Di Daerah Sentra Usahatani Padi, *Jurnal Agribis*, Vol. 4 No.2
- Atikah Melida Adawiyah, (2021). *Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulung Agung*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Evita Meilani, (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gustiana, C. dan Irwanto, (2017). Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma cacao*) di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agrisamudra*. Volume 4, Nomor 2.
- Harianto, F.,Pata, A.A., & Sadat, M. A. (2019). Pendapatan Usaha Tani Jagung Hibrida Di Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. *Jurnal Agribisnis*, Volume 9, Nomor 1.
- Isfrizal dan Bobby Rahman, (2018).Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamatalira Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Pemukiman Teupin Punt). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol 4 No.1
- Misbahul Munir, (2008). *Keringat Petani dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga*. Jakarta : Erlangga.
- Nur Habibillah, (2019). *Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Serdang*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

- Nur Rahmania, (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti, (2007). *Ekonomika Pertanian, (Pengantar, teori dan kasus)*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ridha, A (2017). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol 1, No.2
- Sudrajat, (2018). Analisis Ketidakpastian Dalam Memanfaatkan Lahan Pertanian Di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Majalengka. *Jurnal Geografi Indonesia*. Vol 1, No 32
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R%D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sumiana, (2017). *Pengaruh Luas lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual sebagai Variabel Intervening di Desa Janggurara Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Suratiyah K, (2008). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah K, (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia Pers
- Zubachtirodin, M.S. Pabbage, dan Subandi,(2007). Wilayah Produksi dan Potensi Pengembangan Jagung. Jagung: Tehnik Produksi dan Pengembangannya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Lampiran 1

Koesiuner Penelitian Tentang :

Analisis Pendapatan Petani Jagung Ditinjau Dari Aspek Kepemilikan Lahan Di Desa Bontobaji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

A. Identitas Responden

Nama Petani :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :

B. Daftar Pertanyaan Koesiuner

Setiap item akan diberikan skor atau nilai sebagai berikut :

Skor

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Variabel Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan permusim petani jagung mencapai Rp.2.000.000					
2.	Pendapatan yang saya terima setiap tahunnya meningkat					
3.	Menunda hasil jual jagung maka dapat menurunkan pendapatan					
4.	Pendapatan bersumber dari hasil panen					
5.	Umur jagung dapat mempengaruhi pendapatan					
6.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
7.	Pendapatan dari memproduksi jagung dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					

Pertanyaan Variabel Luas Lahan (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Luas lahan mempengaruhi besarnya biaya perawatan jagung					
2.	Luas lahan mempengaruhi jumlah biaya produksi					
3.	Upah pekerja ditentukan oleh luas lahan					
4.	Pajak lahan mempengaruhi jumlah pendapatan					
5.	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan					
6.	Semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan					
7.	Jenis lahan penanaman jagung dapat mempengaruhi pendapatan					
8.	Jarak antara tanaman jagung dapat mempengaruhi banyaknya jagung					

Pertanyaan Variabel Tenaga Kerja (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga saya					
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas saya					
3	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengolah hasil pertanian jagung.					

Lampiran 2

Data Primer

No.	Luas Lahan (X1)	Tenaga Kerja(HOK) (X2)	Pendapatan (Y)
1.	0,50	5	Rp. 8.000.000
2.	0,50	4	Rp. 8.500.000
3.	0,24	2	Rp. 4.000.000
4.	0,20	2	Rp. 3.000.000
5.	0,2	2	Rp. 3.500.000
6.	1	10	Rp. 11.500.000
7.	0,40	4	Rp. 6.000.000
8.	0,15	2	Rp. 2.500.000
9.	0,25	2	Rp. 4.500.000
10.	0,35	3	Rp. 6.000.000
11.	1	9	Rp. 11.000.000
12.	0,20	3	Rp. 3.000.000
13.	0,50	6	Rp. 7.500.000
14.	0,25	3	Rp. 4.500.000
15.	0,50	8	Rp. 6.500.000
16.	0,45	4	Rp. 6.600.000
17.	0,50	8	Rp. 7.500.000
18.	0,20	2	Rp. 3.000.000
19.	0,35	3	Rp. 5.500.000
20.	0,20	2	Rp. 3.000.000
21.	0,35	4	Rp. 6.500.000
22.	0,25	3	Rp. 5.000.000
23.	0,16	2	Rp. 2.800.000
24.	0,50	7	Rp. 8.500.000
25.	0,25	3	Rp. 4.000.000
26.	0,15	3	Rp. 2.500.000
27.	0,25	2	Rp. 3.500.000
28.	0,40	6	Rp. 7.000.000
29.	0,20	2	Rp. 3.000.000
30.	0,40	5	Rp. 7.000.000

Lampiran 3 :Tabulasi Angket Koesiuner

No Ko esi un er	Luas Lahan (X1)								Tota l
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1.	5	5	5	5	4	4	5	4	37
2.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3.	5	4	5	5	3	4	5	5	36
4.	5	4	5	4	3	5	5	5	36
5.	5	4	5	5	4	5	5	4	37
6.	5	5	5	5	3	5	4	5	37
7.	4	5	5	4	5	4	5	5	37
8.	5	5	5	5	3	4	5	5	37
9.	5	5	5	4	4	5	4	5	37
10.	5	5	5	3	5	4	5	5	37
11.	4	5	5	5	5	5	5	5	39
12.	4	5	5	5	5	5	4	5	38
13.	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14.	5	5	5	5	5	4	5	5	39
15.	5	5	5	5	5	4	4	5	38
16.	5	5	5	3	4	4	5	5	37
17.	5	5	5	5	3	5	5	4	37
18.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
19.	5	5	5	4	4	4	5	5	37
20.	4	5	5	5	3	5	4	4	35
21.	5	5	5	5	4	4	4	5	37
22.	5	5	5	5	3	4	5	4	36
23.	5	4	5	5	3	4	5	5	36
24.	5	5	5	5	3	4	5	5	37
25.	5	5	5	3	4	5	5	5	37
26.	5	5	5	5	5	4	5	4	38
27.	5	5	5	4	5	4	5	5	38
28.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
29.	5	5	5	5	5	4	5	4	38
30.	5	5	5	5	5	4	5	5	39

No Koes iuner	Tenaga Kerja (X2)				Pendapatan (Y)							
	X1	X2	X3	Tota l	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y7	Tota l
1.	5	4	5	14	5	5	5	5	5	4	4	33
2.	5	4	4	13	5	5	5	5	5	4	3	32
3.	5	3	5	13	4	4	5	4	4	4	4	29
4.	5	4	5	14	4	3	5	4	3	3	3	25
5.	5	3	5	13	4	3	5	4	4	3	3	26
6.	5	3	4	12	5	5	5	5	5	5	4	34
7.	5	3	5	13	5	4	5	5	5	5	4	33
8.	5	5	5	15	2	2	5	4	4	3	4	24
9.	5	4	5	14	3	3	5	4	5	4	3	27
10.	5	4	4	13	4	4	5	5	4	5	4	31
11.	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	3	33
12.	5	4	5	14	3	3	5	4	4	4	2	25
13.	5	4	5	14	5	5	5	5	5	5	3	33
14.	5	4	5	14	4	3	5	5	4	5	3	29
15.	5	4	4	13	5	4	5	5	5	5	2	31
16.	5	3	5	13	5	4	5	5	5	4	3	32
17.	5	5	4	14	5	5	5	5	5	4	3	32
18.	5	5	5	15	4	2	5	4	3	3	3	24
19.	5	4	5	14	4	3	5	5	4	4	3	28
20.	5	3	5	13	3	3	5	4	3	3	2	23
21.	5	4	4	13	4	4	5	5	4	4	3	29
22.	5	4	5	14	4	3	5	4	3	3	4	26
23.	5	5	4	14	3	1	5	3	1	2	3	18
24.	5	4	4	13	2	4	5	5	3	3	2	24
25.	5	4	4	13	4	4	5	4	3	3	2	25
26.	5	5	4	14	2	1	5	3	1	2	3	17
27.	5	5	4	14	3	4	5	4	3	3	2	24
28.	5	4	3	12	3	4	5	4	3	4	2	25
29.	5	4	4	13	2	3	5	4	2	4	3	23
30.	5	4	4	13	5	5	5	5	5	4	3	32

Lampiran 4 : Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja, Luas Lahan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	Change Statistics									
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.939	.935	.11555	.939	208.323	2	27	<.001	2.050

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.563	2	2.781	208.323	<.001 ^b
	Residual	.360	27	.013		
	Total	5.923	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.353	.218		75.160	<.001		
	Luas Lahan	.839	.095	.939	8.866	<.001	.201	4.972
	Tenaga Kerja	.029	.091	.034	.321	.751	.201	4.972

a. Dependent Variable: Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Luas Lahan	Tenaga Kerja
1	1	2.707	1.000	.00	.00	.00
	2	.287	3.069	.00	.06	.05
	3	.006	21.333	1.00	.94	.95

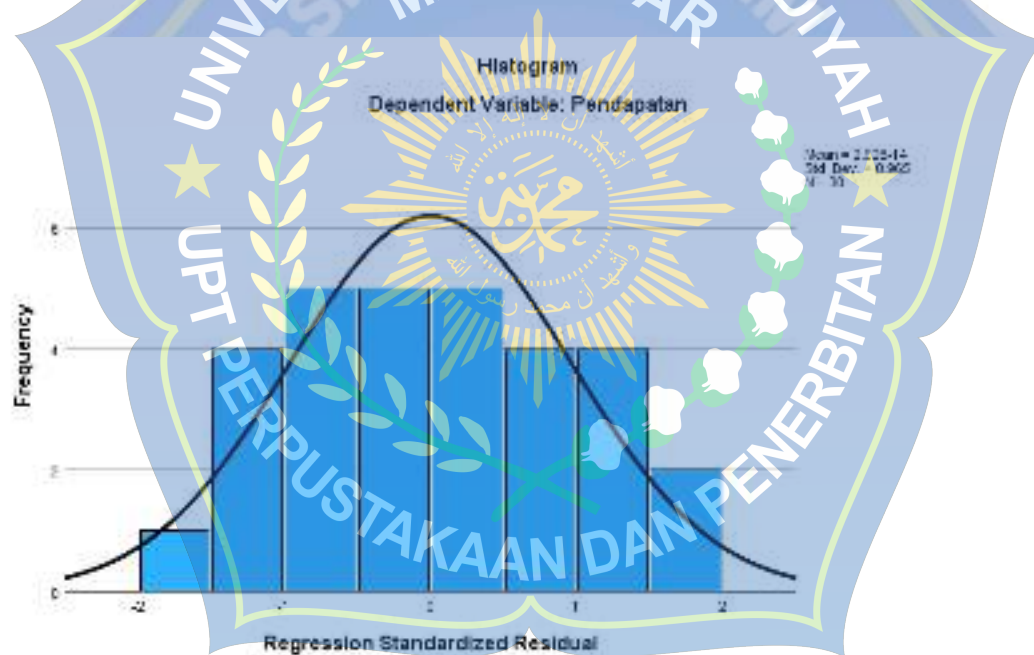
a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.7823	16.4202	15.4252	.43796	30
Std. Predicted Value	-1.468	2.272	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.022	.062	.035	.010	30

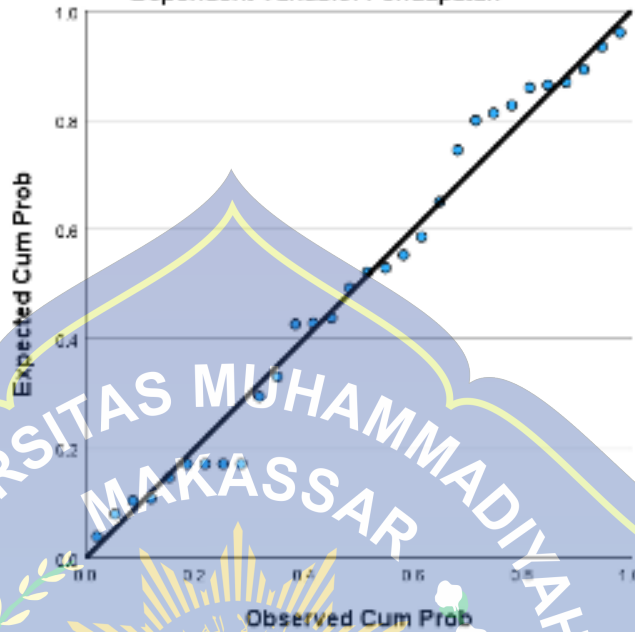
Adjusted Predicted Value	14.7892	16.4750	15.4293	.44268	30
Residual	-.20370	.20243	.00000	.11149	30
Std. Residual	-1.763	1.752	.000	.965	30
Stud. Residual	-1.998	1.791	-.016	1.025	30
Deleted Residual	-.26159	.21165	-.00404	.12625	30
Stud. Deleted Residual	-2.124	1.873	-.018	1.047	30
Mahal. Distance	.069	7.440	1.933	1.694	30
Cook's Distance	.000	.378	.046	.078	30
Centered Leverage Value	.002	.257	.067	.058	30

a. Dependent Variable: Pendapatan



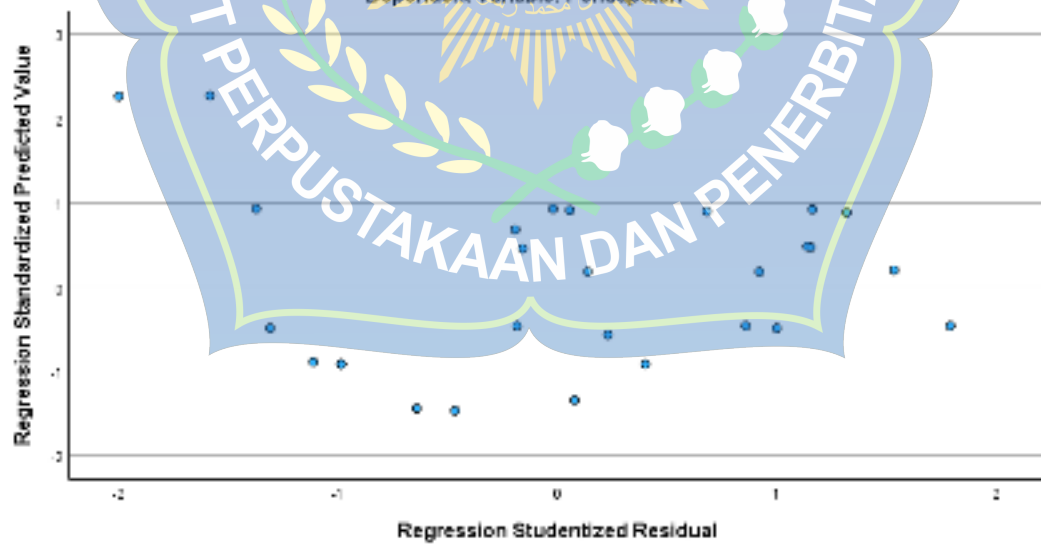
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan



Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan



Lampiran 5 : Surat Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 4410777 Fax. (0411) 440938
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 92231

Nomor	13878/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth,
Lampiran	*	Bupati Bulukumba
Perihal	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 96/105/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibenarkan:

Nama : ISRA NINGSA
Nomor Pokok : 105711103119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul :

" ANALISIS PENDAPATAN PETANI JAGUNG DITINJAU DARI ASPEK KEPEMILIKAN LAHAN DI DESA BONTOTAJI KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Maret s.d 24 April 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Maret 2023

A.A. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 Ir. H. SULKAS S. LATIEF, M.M.
Pangkat PEMBINA UTAMA MADYA
Np : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat:



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 155/DPMPTSP/TK/II/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/282/Bakbangpol/II/2023 tanggal 28 Maret 2023, Penhal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : Iera Ningsa
Nomor Pokok : 105711163119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : S1
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir : Bontobaja / 2000-11-20
Alamat : Bontodidi desa bontobaja kecamatan kajang

Jenis Penelitian : Kuantitatif
Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Petani Jagung Ditinjau dari Aspek Kepemilikan Lahan di Desa Bontobaja Kecamatan Kajang

Lokasi Penelitian : Desa Bontobaja Kecamatan Kajang
Pendamping : 1. Dr. H. Andi Jam'an S.E., M. S.I., Dr. HJ. Anlani S.F., M. Pd

Lama Penelitian : tanggal 24 maret 2023 s/d
28 april 2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
2. Tidak mengganggu kesmuan/keterlibatan masyarakat setempat.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba.
4. Surat ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 28 Maret 2023



Kepala Dinas (DP/PT/SP/TK)

Ferryman Z. Fahri, S.SP., M.AP
Pangkat : Pembina Tk. I/IVb
No : 19620212 200212 1 001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



diunduh dengan CamScanner

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi





Lampiran 7 : Bukti Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Sultan Alauddin No. 359 Makassar 90222 Telp. (0411) 8605 581 Fax. (0411) 8605 588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Isra Ningsa

Nim : 10571107619

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Sumbang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	7 %	35 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 22 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah S. Hani, M.P.
19880801591

BAB I Isra Ningsa 105711103119

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

2

bogorkab.bps.go.id

Internet Source

2%

3

repositori.usu.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

5

arisgeografi03.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB II Isra Ningsa 105711103119

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repo.uinsatu.ac.id
Internet Source

3%



digilib.iainkendari.ac.id
Internet Source

2%



repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes: ☐
Exclude bibliography: ☐

Exclude matches: ☐

BAB III Isra Ningsa 105711103119

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

REVIEW SOURCES

1	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Mualla Ahmadiyah Semarang Student Paper	2%
3	www.slideshare.net Internet Source	2%
4	dewey.petra.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to iGroup Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 4.2%

DAB IV Isra Ningsa 105711103119

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	adoc tips Internet Source	2%
4	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	2%

Exclude pages
Exclude bibliography

Exclude matches

BAB V Isra Ningsa 105711103119

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



media.neliti.com

Internet Source



4%

Exclude quotes

0%

Exclude bibliography

0%

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8: Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Ismi Ningga			
NIM	105711103119			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Pembangunan			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Lulusan S1 dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perseorangan Di Kota Bone, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Bulukumba			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. H. Amali, S.E., M.Pd			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikannya	Paraf
1	Abstrak	18 Jul 2023	1. Penulisan gramatikal 2. Penulisan kata kunci	

*Tanda validasi diberikan pada setiap revisi yang dilakukan



Lampiran 9: Validasi Data





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Wajidada, 20131 Makassar, Gending, 10111, Indonesia | www.umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Isra Ningsa		
NIM		105711103119		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Bontobaji, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Hj Arniati, SE., M.Pd		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd, M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/Revisi	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03-06-2023	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer)	
2	Sumber data (data sekunder)	03-06-2023	Tidak terdapat Sumber data (data sekunder) karena menggunakan data primer	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	03-06-2023	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	03-06-2023	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03-06-2023	Tidak terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen (masukkan uji validitas dan reliabilitas dalam pembahasan dan lampirkan juga dalam oleh data primer)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03-06-2023	Terdapat hasil uji asumsi statistik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03-06-2023	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	03-06-2023	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	03-06-2023	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Biografi Penulis



Isra Ningsa panggilan Isra lahir di Bontobaji pada tanggal 08 November 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sain dan Ibu Saera. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar Kecamatan

Tamalate Kelurahan Mangasa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 215 Dassa lulus tahun 2013. SMP Negeri 43 Bulukumba lulus tahun 2016. SMA Negeri 5 Bulukumba lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.